

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI PROGRAM SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Riya Widayanti, Alvian Thedy
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
sandfreni@esaunggul.ac.id

Abstract

Merdeka Learning – Merdeka Campus is a program initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) of the Republic of Indonesia which aims to give students the right to take learning outside their respective campuses but still get learning credits. With the implementation of the Merdeka Learning program - Merdeka Campus, it is hoped that this program can be an answer to the challenges of higher education to produce graduates who are in accordance with the times, advances in science and technology, the demands of the business and industrial world, as well as the dynamics of society. Lecturers who are in the information systems study program of the faculty of computer science, Esa Unggul University, already know the policies and rules regarding Merdeka Learning - Merdeka Campus, both from offline activities held by universities, as well as from media provided by the Ministry of Education and Culture itself. And also the lecturers highly recommend their students to take part in this MBKM activity, because this MBKM activity also greatly develops problem solving and has global insight and has the ability to learn for life and is adaptive to business dynamics.

Keywords : *implementation, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Policy.*

Abstrak

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan program yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan hak kepada mahasiswa/i untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masing-masing namun tetap mendapatkan SKS pembelajaran. Dengan diimplementasikan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini, diharapkan program ini dapat menjadi jawaban atas tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Dosen yang berada di program studi sistem informasi fakultas ilmu komputer Universitas Esa Unggul, sudah mengetahui kebijakan dan aturan mengenai Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, baik dari kegiatan luring yang diadakan Perguruan Tinggi, maupun dari media yang disediakan oleh Kemendikbudristek sendiri. Dan juga dosen sangat merekomendasikan mahasiswanya mengikuti kegiatan MBKM ini, karena kegiatan MBKM ini juga sangat mengembangkan pemecahan masalah serta memiliki wawasan global dan memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat dan adaptif terhadap dinamika bisnis.

Kata kunci : Implementasi, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Kebijakan.

Pendahuluan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Definisi tersebut tertuang dalam PERMENRISTEKDIKTI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Pada kurikulum KKNI, kualifikasi sumber daya manusia didasarkan pada tingkat kemampuan yang terdapat pada rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Dengan pergerakan menuju era Revolusi Industri 4.0, maka program studi Sistem Informasi perlu melakukan reorientasi terhadap kurikulum sehingga mampu memenuhi kebutuhan pergerakan menuju Revolusi Industri 4.0.

Pengembangan kurikulum diharapkan mampu menghasilkan lulusan dengan kemampuan literasi yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan sesuai Revolusi Industri 4.0.

Saat ini Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran inovatif agar dapat membantu mahasiswa mencapai pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan berkesinambungan. Adapun permasalahannya selama ini mahasiswa belum siap kerja karena minimnya pengalaman kerja di industri/dunia profesi yang sebenarnya. Sementara kegiatan magang yang ada saat ini berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) dirasa sangat tidak cukup untuk memberikan

pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menjadi tempat menerima magang juga menyatakan bahwa magang dalam waktu yang berdurasi sangat pendek ini tidak memiliki manfaat, hal ini bahkan dapat mengganggu serta merugikan aktivitas di Industri. Oleh karena itu, Kemendikbudristek RI meluncurkan program unggulan yang disebut sebagai program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa, yang mana program ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan kebutuhan tersebut. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya.

Program Kampus Merdeka adalah program Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia yang Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kampus Merdeka bertujuan untuk memberikan hak kepada mahasiswa/i serta tantangan dan kesempatan untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masing-masing namun tetap mendapatkan SKS pembelajaran. Hak ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir di masa depan. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu wujud pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Sistem pembelajaran di Kampus Merdeka mengutamakan kemandirian dalam mencari ilmu pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan seperti inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, perkembangan kebutuhan mahasiswa, dan persyaratan keterampilan, masalah nyata, dan interaksi sosial. *Hardskill* dan *softskill* mahasiswa dikembangkan dengan kuat melalui program pembelajaran mandiri yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik.

Berbagai bentuk kegiatan belajar yang ditawarkan dari program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi yang yaitu (1) magang/praktik kerja di Industri/ tempat lainnya; (2) proyek pengabdian kepada masyarakat di desa; (3) mengajar

di satuan pendidikan; (4) pertukaran pelajar; (5) penelitian; (6) kewirausahaan; (7) studi/proyek independen; dan (8) program kemanusiaan. Semua kegiatan belajar ini harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Dari delapan kegiatan belajar program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang ditawarkan, saat ini Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah secara aktif berpartisipasi dalam 4 bentuk kegiatan MBKM yaitu

1. Pertukaran Pelajar

Dalam kegiatan pertukaran pelajar MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 3 perguruan tinggi, yaitu Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Bakrie, STMIK Wicida Samarinda.

2. Magang

Dalam kegiatan magang MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 3 perusahaan, yaitu PT Cyberindo Aditama, PT Impactbyte Teknologi Edukasi, PT Esri Indonesia.

3. Studi Independen

Dalam kegiatan studi indenpenden MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 2 perusahaan, yaitu PT Haktiv8 Teknologi Indonesia, Amazon Web Service.

4. Penelitian

Dalam kegiatan penelitian MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjadi kerja sama dengan 2 perusahaan, yaitu BPPT dan PT XL Axiata.

Dengan adanya program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini, diharapkan dapat melakukan akselerasi terhadap pengembangan sistem pembelajaran melalui penyusunan kurikulum yang lebih baik untuk mengakomodir keselarasan dengan Universitas lain maupun pada industri yang menjadi tempat mahasiswa mengembangkan diri.

Dengan diimplementasikan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini, diharapkan program ini dapat menjadi jawaban atas tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan

dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Berikut ini merupakan beberapa pertanyaan yang diajukan dalam form kuesioner dari perspektif dosen.

Tujuan

Tujuan dari kebijakan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *softskills* maupun *hardskills*, agar mahasiswa lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Adapun tujuan dari Program Studi Sistem Informasi sendiri yaitu

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Sistem Informasi yang berwawasan global yang dibekali dengan kemampuan yang mendukung karir lulusan dalam multi-sektor serta berkontribusi bagi pengembangan masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang dapat diterima untuk studi lanjut serta mampu menyelesaikan studinya dengan baik di perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat dan adaptif terhadap dinamika bisnis serta perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
4. Menghasilkan penelitian serta penerapan dan inovasi teknologi informasi tepat guna dalam rangka terciptanya kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat berbasis pengetahuan dan teknologi.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan dengan pendekatan analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan survei (kuesioner). Kuantitatif deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat seberapa sukses pengimplementasian program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul berdasarkan perspektif mahasiswa.

Tabel 1 Pertanyaan Form Kuesioner

No	Pertanyaan
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Mengetahui kebijakan secara keseluruhan <input type="radio"/> Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya <input type="radio"/> Mengetahui sedikit <input type="radio"/> Belum mengetahui sama sekali
2	Pada SN-Dikti (Permendikbud No.3 Tahun 2020) hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM diluar Perguruan Tingginya? <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
3	Pada SN-Dikti (Permendikbud No.3 Tahun 2020) hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM diluar Perguruan Tingginya? ...
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?(*) <input type="radio"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="radio"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi <input type="radio"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) <input type="radio"/> Media massa <input type="radio"/> Lainnya: ...
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?_Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya (boleh lebih dari satu) <input type="checkbox"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="checkbox"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial) <input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) <input type="checkbox"/> Media massa <input type="checkbox"/> Lainnya: ...
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Ya

	<input type="radio"/> Tidak		maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti? <input type="radio"/> Sudah pernah <input type="radio"/> Belum
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya. (boleh lebih dari satu) <input type="checkbox"/> Pertukaran Pelajar <input type="checkbox"/> Magang/Praktik Kerja <input type="checkbox"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan <input type="checkbox"/> Penelitian/Riset <input type="checkbox"/> Proyek Kemanusiaan <input type="checkbox"/> Kegiatan Wirausaha <input type="checkbox"/> Studi.Proyek Independen <input type="checkbox"/> Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	15	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM? <input type="radio"/> Selalu bersedia <input type="radio"/> Sesekali bersedia <input type="radio"/> Tidak bersedia
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM: <input type="radio"/> Kurang dari 10 sks <input type="radio"/> 10-20 sks <input type="radio"/> 21-30 sks <input type="radio"/> 31-40 sks <input type="radio"/> 41-50 sks <input type="radio"/> 51-60 sks <input type="radio"/> Tidak tahu	16	Apakah Saudara akan berperan aktif menyarankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM? <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Mungkin <input type="radio"/> Tidak
9	Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM) <input type="radio"/> Sudah ada dan sudah terbit <input type="radio"/> Baru berupa draft <input type="radio"/> Belum ada <input type="radio"/> Tidak Tahu	17	Menurut Saudara, apa saja perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal? (boleh lebih dari satu) <input type="checkbox"/> Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra <input type="checkbox"/> Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya <input type="checkbox"/> Menyiapkan proses pembimbingan <input type="checkbox"/> Menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain <input type="checkbox"/> Hal lain yang penting untuk dipersiapkan: ...
10	Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk persiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi? <input type="radio"/> Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM <input type="radio"/> Berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM <input type="radio"/> Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya <input type="radio"/> Tidak mengetahui ada aktivitas persiapan implementasi MBKM di perguruan tinggi maupun di program studi	18	Bagaimana mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi? (boleh lebih dari satu) <input type="checkbox"/> Bentuk Bebas/Free Form <input type="checkbox"/> Bentuk Terstruktur/Structured Form <input type="checkbox"/> Bentuk Campuran/Hybrid Form/Blended Form <input type="checkbox"/> Belum tahu
11	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM <input type="radio"/> Sudah pernah <input type="radio"/> Belum	19	Menurut Saudara, sejauh mana program MBKM berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa? <input type="radio"/> Tidak ada peningkatan sama sekali <input type="radio"/> Ada peningkatan tapi kurang baik <input type="radio"/> Ada peningkatan cukup baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan sangat baik
12	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks? <input type="radio"/> Sudah pernah <input type="radio"/> Belum	20	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen? <input type="radio"/> Tidak ada peningkatan sama sekali <input type="radio"/> Ada peningkatan tapi kurang baik <input type="radio"/> Ada peningkatan cukup baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan sangat baik
13	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? <input type="radio"/> Sudah pernah <input type="radio"/> Belum	21	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap <i>hard-skill</i> dan <i>soft-skill</i> bagi mahasiswa? <input type="radio"/> Tidak ada peningkatan sama sekali <input type="radio"/> Ada peningkatan tapi kurang baik <input type="radio"/> Ada peningkatan cukup baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan baik <input type="radio"/> Ada peningkatan dengan sangat baik
14	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung	22	Menurut Saudara, seberapa manfaat implementasi MBKM untuk tujuan pemenuhan Capain Pembelajaran Lulusan? <input type="radio"/> Sangat Bermanfaat <input type="radio"/> Cukup Bermanfaat <input type="radio"/> Kurang Bermanfaat

	<input type="radio"/> Tidak Bermanfaat
23	Menurut Saudara, berikan penilaian untuk merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa di kampus saudara? <input type="radio"/> Sangat Merekomendasikan <input type="radio"/> Biasa saja <input type="radio"/> Tidak Merekomendasikan
24	Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Apakah yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak tersebut? (boleh lebih dari satu) <input type="checkbox"/> Regulasi <input type="checkbox"/> Pendanaan <input type="checkbox"/> Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Kurangnya Informasi <input type="checkbox"/> Kapabilitas SDM <input type="checkbox"/> Penjajagan Mitra
25	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ...

Hal ini terbukti dengan sudah terpublikasinya dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul. Adapun responden menggunakan media lainnya dalam mendapatkan informasi lainnya seperti gambar berikut.

Dalam mengimplementasikan kegiatan MBKM, dosen di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul juga aktif dalam merekomendasikan mahasiswanya dalam mengikuti kegiatan MBKM, selain itu responden juga menyetujui untuk mendukung kegiatan MBKM di Universitas Esa Unggul, terkhususnya Fakultas Ilmu Komputer. Dalam memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi Sistem Informasi juga lebih disetujui dalam bentuk Terstruktur/Structured Form.

Dari data yang didapat juga diketahui faktor penting agar implementasi MBKM berjalan optimal adalah menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain. Dan dampak dari MBKM ini juga sangat bagus untuk peningkatan mahasiswa dalam menjawab tantangan zaman dan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dan juga dengan belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan.

Tidak hanya itu, dengan adanya program MBKM ini juga, dosen-dosen yang berperan baik secara langsung maupun tidak langsung juga terkena dampaknya dalam pengolahan pembelajaran mahasiswa dengan penambahan pengalaman dalam memberikan ilmu dan kasus-kasus yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan zaman. Sehingga kapasitas dosen sendiri juga ikut meningkat. Dan dengan adanya

Adapun hasil rekapitulasi kegiatan MBKM yang sudah terlaksana di Fakultas Ilmu Komputer yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Kegiatan MBKM

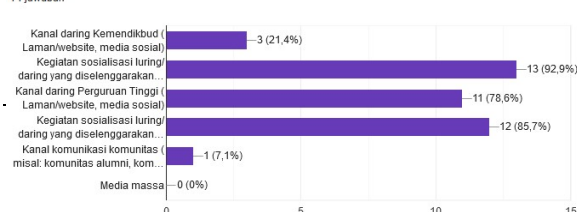
No	Kegiatan/Mitra	Progress	
		Terlaksana	MoU/PKS/IA
1.	Pertukaran Pelajar		
	Universitas Multi Media Nusantara	V	V
	Universitas Bakrie	V	V
	STMIK Wicida	V	V

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan penjabaran dan analisis terkait jawaban responden (dosen) yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Hasil kuesioner yang diperoleh responden sebanyak 14 dosen dari program studi Sistem Informasi. Informasi yang dihasilkan dari kuesioner ini disajikan sebagai berikut.

Dari data yang didapat, Menurut pendapat dosen yang ada di program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul, bentuk kegiatan MBKM diluar Perguruan Tinggi dapat dimulai dari semester 5 dengan jumlah SKS yang diakui untuk dikonversikan sebanyak 20 SKS. Sementara dalam mencari informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dosen dari program studi sistem informasi Universitas Esa Unggul yang sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakannya sebanyak 6 dosen dan dosen yang mengetahui kebijakan secara keseluruhan sebanyak 8 dosen. Informasi yang didapat mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sendiri, mayoritas responden mengetahui melalui kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Media Lain yang Dipakai untuk Menambah Informasi Seputar Kebijakan MBKM
14 jawaban



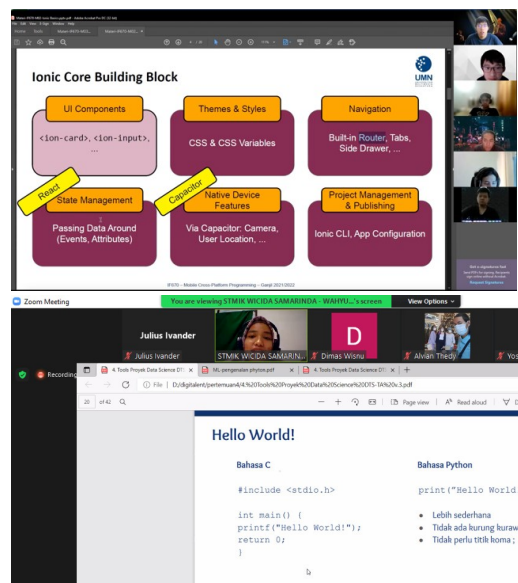
	Samarinda		
2.	Magang		
	PT. Cyberindo Aditama	V	V
	PT. Impactbyte Teknologi Edukasi	V	V
	PT. Esri Indonesia	V	V
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	V	V
3.	Studi Independen		
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	V	V
	Amazon Web Service	V	V
	PT. Agate Internasional	V	V
	PT. GITS Indonesia	V	V
	PT. Lentera Bangsa Benderang	V	V
4.	Penelitian/Riset		
	BPPT	V	V
	PT. XL Axiata	V	V

Dokumentasi implementasi pelaksanaan kegiatan MBKM khususnya pembelajaran di luar program studi dan perguruan tinggi minimal tiga bentuk kegiatan pembelajaran disertai dengan bukti rekaman pelaksanaan.

a. Pertukaran Pelajar

Pertukaran Pelajar antar Universitas dilaksanakan dengan mitra Perguruan Tinggi yaitu Universitas Multimedia Nusantara. Proses pertukaran pelajar telah dimulai pada semester ganjil TA 2021/2022. Sebelum dilaksanakan pertukaran pelajar, Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah melakukan

beberapa kali Focus Group Discussion dengan mitra Perguruan Tinggi.

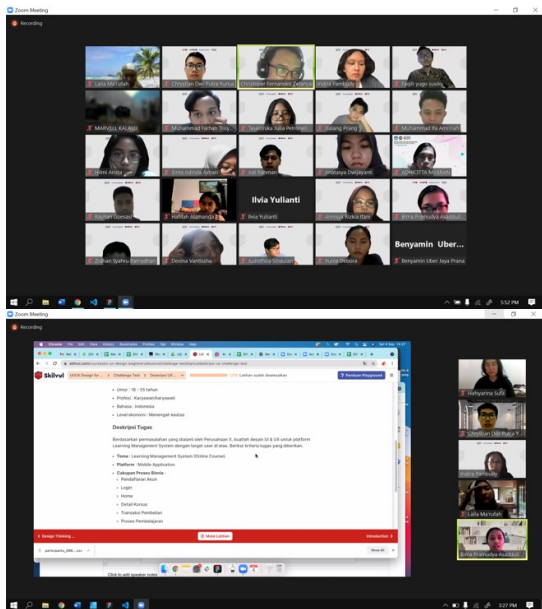


Gambar 1. Aktivitas Pertukaran Pelajar di Universitas Multimedia Nusantara

b. Magang

Kegiatan magang mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul dilaksanakan dengan beberapa mitra. Salah satu mitra yang telah menjadi tempat pelaksanaan yaitu PT. Impactbyte Teknologi Edukasi dengan total mahasiswa yang mengikuti berjumlah 10 orang, dan PT. Hacktivate Teknologi Indonesia dengan mahasiswa yang mengikuti berjumlah 1 orang. Pada Program Studi Sistem Informasi dengan total mahasiswa yang mengikuti berjumlah 6 orang dan diterima 1 orang di PT. Cyberindo Aditama, 1 orang di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi dan 1 orang di PT Esri Indonesia.

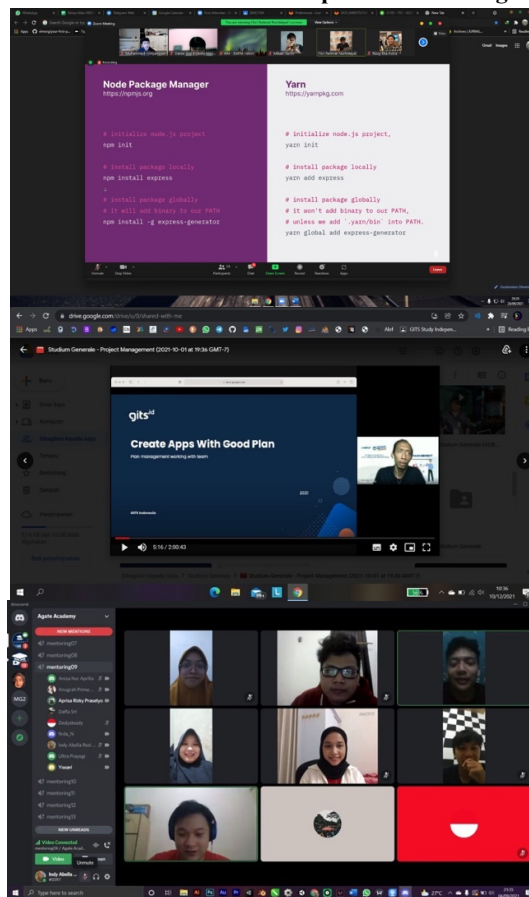
Gambar 3. Aktivitas Studi Independen di PT. Agate



Gambar 2. Aktivitas Magang di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi dan PT. Hacktivate Teknologi Indonesia

c. Studi/Proyek Independen

Skema studi independen MBKM sedang berjalan, antara Prodi Teknik Informatika dengan PT. Agate Internasional dengan peserta sebanyak 3 mahasiswa. PT. GITS Indonesia dengan peserta sebanyak 2 mahasiswa, PT. Lentera Bangsa Benderang dengan peserta sebanyak 1 mahasiswa. Skema studi independen ini telah dimulai pada bulan agustus, selama 6 bulan. Mahasiswa yang mengikuti program studi independen ini, akan memperoleh pengakuan dalam bentuk sks mata kuliah yaitu sebanyak 15-18 SKS. Mata kuliah yang dikonversi telah ditentukan dalam dokumen *Rencana Learning Agreement* yang diupload pada laman SIAKAD perguruan tinggi.



Internasional, PT. GITS Indonesia dan PT. Lentera Bangsa Benderang

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dosen yang berada di program studi sistem informasi fakultas ilmu komputer Universitas Esa Unggul, sudah mengetahui kebijakan dan aturan mengenai Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, baik dari kegiatan luring yang diadakan Perguruan Tinggi, maupun dari media yang disediakan oleh Kemendikbud. Kegiatan MBKM sendiri juga membuat dorongan kepada mahasiswanya agar dapat lebih mengembangkan *hardskill* dan *softskill* dan terbukti adanya peningkatan pembelajaran dosen berdasarkan kasus-kasus harian. Dengan adanya kegiatan MBKM, sangat efektif dalam menyerap tujuan dari program studi sistem informasi fakultas ilmu komputer Universitas Esa Unggul agar lulusan Sarjana Sistem Informasi yang berwawasan global dan memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat dan adaptif terhadap dinamika bisnis.

Acknowledgement

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka

Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Singkat Magang dan Studi Independen Bersertifikat Untuk Mahasiswa. Diakses dari <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/07/Panduan-Pendaftaran-Magang-Studi-Independen-Bersertifikat.pdf>
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q., & Erihadiana, M. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425-434. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>
- Hendrik, A. E. (2020). Implementasi Kebijakan Kemerdekaan Belajar dalam Proses Pembelajaran di Kampus IAKN KUPANG-NTT. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol 4(2): 201-209.
- Siregar, N. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Islamic Education*, Vol. 1(1): 141-157.